

BAB I

PENDAHULUAN

Manusia hidup di dunia ini tidak hanya cukup makan, papan, dan sandang saja, tetapi manusia hidup harus mempunyai pegangan yang dapat dijadikan pedoman dalam menempuh kehidupan di dunia ini. Orang hidup harus mempunyai ilmu. Dengan ilmu manusia dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah, mana yang diperbolehkan dan mana yang diharamkan, mana yang wajib dan mana yang sunnah dikerjakan. Untuk mengetahui itu semua diperlukan kemauan untuk belajar.

Manusia dalam kegiatan sehari-harinya sangat dipengaruhi oleh akal (rasio) dan perasaan (emosi). Rasio adalah akal budi manusia, yang dengannya manusia dapat mengetahui yang benar dan yang objektif. Emosi adalah rasa jiwa manusia, yang dengannya manusia dapat berbuat menurut kehendak jiwanya yang subjektif. Ilmu pengetahuan menuntut manusia untuk menggunakan akal budaya dan

bersikap apa adanya (objektif). Untuk memperoleh ilmu pengetahuan diperlukan ketekunan dalam mempelajarinya dan belajar merupakan proses untuk mengembangkan ilmu pengetahuan itu.

Yang perlu diketahui oleh para calon santri adalah bahwa belajar di pondok pesantren modern sangatlah berbeda dengan belajar di SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.

Bagi santri, belajar adalah tugas pokok yang mesti dikerjakan secara teratur dan kontinu (terus-menerus), sebab bobot ilmu pengetahuan seseorang sangat ditentukan oleh kemampuan daya pikir dan ketekunan dalam belajarnya. Hal itu tidak berarti bahwa bagi santri yang telah menamatkan studinya di pondok tidak perlu lagi meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi di sini pondok hanya memberikan dasar-dasar yang kuat tentang ilmu-ilmu yang akan digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu lebih lanjut.

Dalam uraian naskah ini penulis menitikberatkan pada persoalan pokok, yaitu pada bagaimana cara belajar di Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub. Sekalipun masalahnya amat khusus dan lebih bersifat teknis, tetapi apabila mampu melaksanakannya, akan merupakan sumbangan yang tidak sedikit bagi kemajuan belajar para santri di Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub ini.

A. Tujuan Belajar di Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub

Barangkali masih banyak santri yang belum mendalami tujuan dasar mereka belajar di pondok ini, dan mengapa mereka meneruskan belajar di pondok, bukan belajar atau

meneruskan pendidikannya di lembaga pendidikan yang lain. Tujuan tersebut harus diketahui dan ditunjukkan sebagai landasan untuk mengintensifkan belajar guna mencapai tujuan, baik tujuan sementara maupun tujuan akhir. Diharapkan dengan tahunya santri akan tujuan mereka maka akan menambah rangsangan untuk belajar sehingga dapat memberikan kemajuan dalam studinya.

Dalam setiap tahunnya memang selalu ada santri yang keluar (*drop out*) dari pondok. Hal itu semata-mata hanya disebabkan kekurangtahuan tentang tujuan mereka belajar di pondok ini. Selain itu, juga disebabkan karena tidak adanya dorongan orang tua atau wali santri baik dorongan yang bersifat moral atau finansial. Karena kekurangtahuan tujuan dan tidak adanya dorongan inilah yang menyebabkan santri mudah putus asa, malas belajar, serta malas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di pondok.

Untuk itu diharapkan kepada orang tua atau wali santri yang menitipkan putra-putrinya untuk belajar di pondok ini agar senantiasa memberikan dorongan kepada putra-putrinya, baik dorongan moral maupun finansial. Hal itu tidak lain hanyalah bertujuan agar putra-putri Bapak dapat belajar dengan tenang dan dapat menyelesaikan studinya dengan baik pula tanpa dibarengi oleh beban psikologi yang berarti.

Selain itu, diharapkan kepada calon santri agar mereka jangan sampai mempunyai perasaan ragu-ragu untuk belajar di pondok ini. Pondok pesantren bukanlah momok yang harus ditakuti, pondok bukanlah penjara bagi orang-orang brutal dan lain-lain pengertian yang negative, tetapi pondok adalah tempat untuk menuntut ilmu, tempat calon-calon

pemimpin masyarakat untuk mempersiapkan diri, tempat calon-calon penghuni surga dan lebih jauh lagi pondok adalah tempat bagaimana seseorang bisa hidup selamat, baik di dunia maupun di akhirat.

Di Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub, santri akan diajarkan tentang berbagai disiplin ilmu, baik yang menyangkut ilmu dunia dan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan akhirat. Santri juga dibekali dengan ilmu tarbiyah atau ilmu mengajar, dan santri juga mendapatkan berbagai macam keterampilan dan kecakapan-kecakapan yang sangat berguna dalam kehidupan masyarakat. Pendeknya, pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub adalah pendidikan yang berorientasi kepada pendidikan manusia seutuhnya.

B. Dasar Psikologis Belajar di Pondok Pesantren

Pada hakikatnya belajar merupakan suatu proses perubahan yang ada pada setiap diri manusia. Perubahan yang paling kecil yang dapat dibuktikan adalah pada mulanya tidak tahu menjadi tahu, di mana perubahan ini makin lama makin mengendap dalam jiwa sehingga memengaruhi tingkah laku dalam perbuatannya. Dan, memang perubahan-perubahan inilah yang diharapkan oleh semua santri yang telah sengaja melanjutkan pendidikannya di pondok pesantren ini.

Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang memberikan rangsangan dasar kepada santri yang telah dan yang akan melibatkan diri di dalamnya. Antara tujuan yang telah ditetapkan oleh santri dan rangsangan yang diberikan oleh pondok,

diharapkan adanya keserasian di antara keduanya dan dapat membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan.

Yang perlu diketahui oleh santri yang belajar di pondok pesantren:

1. Pada dasarnya belajar adalah pengalaman berbuat dan bertingkah laku, dan tingkah laku dari hasil belajar bersifat positif dan rasional.
2. Kesuksesan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah dari faktor santri itu sendiri, faktor orang tua, dan faktor lingkungan yang ada pada diri santri.
3. Belajar di pondok pesantren berbeda dengan belajar di sekolah-sekolah umum sehingga diperukan metode yang berbeda pula dalam belajarnya.
4. Proses belajar dapat berlangsung secara efisien apabila berada di bawah bimbingan dan pengawasan serta situasi yang dapat merangsang perkembangan belajar.
5. Santri yang baik adalah santri yang selalu patuh dan taat terhadap pengasuhnya serta patuh dan taat terhadap semua peraturan yang telah ditetapkan oleh pondok sehingga memungkinkan santri bisa berhasil dan sukses dalam belajarnya.

C. Kegunaan dan Sikap Belajar di Pondok Pesantren

Setelah mengetahui tujuan dan dasar psikologis belajar di pondok pesantren, maka sebagai tindak lanjutnya adalah mengetahui kegunaan dan sikap belajar di pondok pesantren.

Dalam hal ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Ilmu pengetahuan pada dasarnya adalah untuk mencari kebenaran, setelah mengetahui kebenaran santri

diharapkan dapat menempatkan kebenaran itu pada posisinya yang tepat. Dengan kata lain, setelah santri menguasai berbagai disiplin ilmu maka kepandaiannya itu akan bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat umum lainnya. Dalam hal ini berarti santri mempunyai tugas ganda: pertama, santri berkewajiban untuk menuntut ilmu dalam berbagai bidang. Kedua setelah ilmu itu diperoleh santri mempunyai tugas untuk mengamalkan ilmunya di masyarakat.

2. Selama masih menjadi tanggung jawab pondok atau yang sudah menyelesaikan pendidikannya, santri harus selalu bersikap sebagai orang yang berpendidikan. Artinya, selalu mempunyai wawasan ke depan dalam berbuat dan selalu bisa menempatkan dirinya dalam berbagai situasi, tanggap berbagai masalah sosial lingkungannya dan selalu waspada dalam berbuat dan bertingkah laku.
3. Selama masih menjadi tanggung jawab pondok atau yang sudah menyelesaikan pendidikannya, santri diwajibkan menjaga nama baik pondok (almamater pondok) serta menjaga nama baik dirinya sendiri baik di lingkungan pondok maupun di lingkungan dimana ia bertempat tinggal.
4. Santri harus selalu terbuka, tidak menutup segala kekurangan yang ada pada dirinya sendiri. Selalu berusaha untuk maju mengejar apa-apa yang tidak diketahuinya.

Keempat faktor inilah yang diharapkan oleh segenap civitas akademika Pondok Pesantren Modern Daar El-Kutub ada pada setiap diri santri guna mencapai tujuan bersama.